

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon jambu.<sup>1</sup>

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, maka dan manfaat tertentu bagi siswi. Selain itu perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan.<sup>2</sup>

Salah satu karakteristik yang sering di diskusikan dalam proses belajar mengajar adalah bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang disajikan bukan memperoleh ide-ide baru atau solusi untuk memecahkan sebuah masalah, yang jawabannya sudah pasti imitatif. Jika sudah demikian permasalahan yang dibahas biasanya langsung berhenti pada kata debat atau berhenti pada satu jawaban saja. Tentu saja hal ini tidak dapat diintruksikan sebagai hasil dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berbeda dengan pembelajaran yang betul-betul ingin mengukur kemampuan berpikir kritis siswi. Melalui proses berpikir siswi dituntut mampu memahami pelajaran dan kesulitan mengenai hubungan, ide-ide dalam teori sains.

---

<sup>1</sup> Umar Tirtarahardja, Dkk. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2008.)1

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 116

Berfikir merupakan menipulasi atau organisasi unsur-unsur lingkungan dengan menggunakan ambang-lambang sehingga tidak perlu langsung melakukan kegiatan yang tampak.<sup>3</sup>

Pola belajar yang digunakan setiap siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan berbeda-beda, berdasarkan pengamatan ternyata masih banyak siswi yang belum memiliki jadwal belajar sebagai pedoman untuk setiap kegiatan dalam belajarnya, dan masih banyak siswi yang belajar secara tidak teratur dan terus menerus belajar karena keesokan harinya akan ujian atau ulangan. Karena cara belajar yang tidak teratur tersebut menyebabkan siswi yang memiliki kemampuan menjadi gagal dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswi.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian menduga bahwa rendahnya prestasi belajar siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 dikarenakan siswi SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan belum menerapkan kebiasaan belajar yang baik, seperti : kebiasaan dalam pembuatan jadwal dan menepatinya dirumah, membaca buku pelajaran khususnya buku pelajaran, lalu membuat catatan penting mengenai materi pelajaran, mengulangi materi pelajaran yang belum di kuasai atau dipahami dirumah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik itu tugas rumah maupun latihan soal mandiri di sekolah

Prestasi belajar siswi SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan dapat diketahui dari masih banyaknya siswi yang

---

<sup>3</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 68

mendapat nilai yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan yaitu 75. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 11 Maret 2019 di SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan, ditemukan dilapangan banyak siswi sudah membuat jadwal belajar dirumah dan menepatinya, membaca buku pelajaran, memiliki catatan yang lengkap, mengulangi materi pelajaran di rumah, selain itu siswi juga jarang mengerjakan tugas yang diberikan pada saat jam pelajaran mata pelajaran maupun tugas yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar pada siswi SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 memiliki prestasi masih tergolong menengah.

Fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kesadaran metakognitif siswi belum berkembang dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari siswi yang hanya belajar saat ada tugas rumah ataupun ujian. Tidak hanya itu, tidak jarang dari mereka yang mencontek pekerjaan temannya, baik pada saat ujian maupun mengerjakan tugas rumah. Selain kemampuan berpikir kritis dan kesadaran metakognitifnya rendah, hasil belajar siswi pun juga demikian. Rata-rata hasil belajar siswi atau prestasi belajar siswi.

Prestasi belajar siswi adalah hasil belajar yang dicapai siswi ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>4</sup> Prestasi belajar siswi adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang

---

<sup>4</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004) 75

tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswi dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>5</sup>

Implementasi dari berpikir kritis dan kesadaran metakognitif yang baik tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar berhubungan dengan kemampuan akademik siswi dalam mencari dan memahami materi yang dipelajari, dimana kemampuan akademik siswi sangat menentukan keberhasilan dalam menggunakan kognitif tingkat tinggi atau berpikir kritis. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan akademik tinggi menyebabkan hasil belajar berupa penguasaan konsep, sikap ilmiah, dan berpikir kritis juga tinggi.

Dengan mengamati realita diatas maka kami sebagai mahasiswi jurusan pendidikan agama islam tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang“ Hubungan antara pola fikir belajar dengan prestasi belajar siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanaan Timur Batumarmar Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di susun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Hubungan antara pola fikir belajar dengan prestasi belajar siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanaan Timur Batumarmar Pamekasan?
2. Seberapa besar Hubungan antara pola fikir belajar dengan prestasi belajar siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanaan Timur Batumarmar Pamekasan?

---

<sup>5</sup> Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. 87

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Hubungan antara pola fikir belajar dengan prestasi belajar siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan
2. Untuk mengetahui besarnya Hubungan antara pola fikir belajar dengan prestasi belajar siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan.

### D. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan dasar berpijak bagi masalah yang sedang diteliti dan dalam menentukan serta dalam merumuskan hipotesis. Asumsi diartikan sebagai sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.<sup>6</sup>

Dengan berpijak pada pengertian asumsi di atas, maka rumusan asumsi yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pola fikir belajar merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan prestasi belajar siswi
- b. Prestasi belajar siswi dipengaruhi banyak faktor, baik internal maupun eksternal salah satu diantaranya adalah pola fikir belajar.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), 65

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian secara imperis. Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>7</sup>

Dari pengertian hipotesis di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ha. Ada hubungan antara pola fikir belajar dengan prestasi belajar siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanaan Timur Batumarmar Pamekasan
- b. Ho. Tidak ada hubungan antara pola fikir belajar dengan prestasi belajar siswi di SMPI Mambaul Ulum Ponjanaan Timur Batumarmar Pamekasan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi:

1. Bagi peneliti sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan praktek dilapangan untuk menambah pengetahuan dalam aplikasi teori-teori yang telah ada.
2. Kepala SMPI Mambaul Ulum Ponjanaan Timur Batumarmar Pamekasan, sebagai informasi dalam mengambil kebijakan, khususnya dalam membenahan fasilitas belajar agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru memberikan nyaman dan tenang bagi siswi sehingga

---

<sup>7</sup> Ibid., 73

keberhasilan belajar siswi dapat tumbuh dan dapat berkembang dengan baik

3. Guru di SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan sebagai evaluasi terhadap penerapan kepemimpinan guru yang telah dilaksanakan selama ini, agar guru semakin meningkatkan keterampilannya sehingga kegiatannya semakin ditingkatkan, sehingga mencapai keberhasilan belajar.
4. Sebagai motivasi bagi peserta didik di SMPI Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan agar selalu meningkatkan belajar dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam judul ini ada dua variabel yaitu pola fikir belajar (variabel X) dan prestasi belajar siswi (variabel Y) Agar masalah tersebut tidak meluas, perlu adanya pembatasan masalah terhadap kedua variabel yang akan diteliti tersebut.

Untuk variabel X (pola fikir belajar), indikator-indikator yang diteliti diantaranya adalah :

1. Berfikir Induktif
2. Berfikir Deduktif
3. Berfikir Analogis

Untuk prestasi belajar siswi (variabel Y), indikator-indikator yang diteliti di antaranya adalah:

1. Nilai Raport.

## H. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional untuk menghindari kesalah pahaman antar penulis dengan pembaca, yaitu di antaranya:

### 1. Pola Fikir

Berpikir merupakan suatu proses yang mempengaruhi penafsiran terhadap rangsangan-rangsangan yang melibatkan proses sensasi, perpsepsi, dan memori. Kemampuan berpikir sangat diperlukan untuk keberhasilan seseorang dalam hidupnya. sekolah semestinya mengajarkan siswi untuk berpikir.

### 2. Belajar.

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui *latihan dan pengalaman*; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi

### 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar siswi adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswi dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru